

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bakso Kemon Galaxy memiliki aktivitas penjualan dengan pemesanan yang melalui dua cara yaitu melalui *dine-in* atau makan di tempat dan aplikasi jasa transportasi *online* melalui Go-food dan Grabfood. Prosedur penjualan yang dilakukan oleh Bakso Kemon Galaxy sudah memadai meskipun prosedur yang dijalankan tidak sesuai urutan pada siklus pendapatan, yaitu diawali dengan *sales order entry*, lalu *billing*, ketiga, *cash collections* dan diakhiri dengan *shipping*. Prosedur tersebut dilakukan seperti itu karena Bakso Kemon Galaxy ingin pelanggan melakukan pembayaran terlebih dahulu untuk menghindari tidak terjadinya penerimaan pembayaran. Lalu pada prosedur penerimaan pesanan hingga prosedur pengiriman pesanan, pembagian deskripsi pekerjaan *waiter* dan kasir masih tergabung sehingga tidak sesuai dengan deskripsi pekerjaan masing-masing bagian.
2. Bakso Kemon Galaxy belum memiliki prosedur baku (SOP) secara tertulis mengenai aktivitas yang dilakukan pada siklus pendapatan restoran.
3. Struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan yang dimiliki oleh Bakso Kemon Galaxy belum memadai. *Waiter* dan kasir diberikan kewenangan oleh *manager* untuk saling bertukar pekerjaan. Hal ini dilakukan oleh manajemen Bakso Kemon Galaxy dengan harapan semua karyawan dapat memahami dan mengerti semua bagian pekerjaan dan deskripsi pekerjaan. Bakso Kemon Galaxy tidak membedakan bagian *kitchen* dan *bar* meskipun pekerjaan yang dilakukan kedua bagian tersebut memiliki deskripsi pekerjaan yang berbeda. *General kitchen* pada Bakso Kemon Galaxy memiliki deskripsi pekerjaan yang sama dengan *Dishwasher* dan *Gardener*.

4. Aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan yang diterapkan oleh Bakso Kemon Galaxy belum memadai, kelemahan pada aktivitas pengendalian tersebut dijabarkan sebagai berikut:
 - a. Otorisasi atas transaksi dan aktivitas pada prosedur *sales order entry*, *billing*, *cash collections* dan *shipping* belum memadai. *Waiter* dan kasir diberi kewenangan untuk dapat saling bertukar pekerjaan sehingga dapat meningkatkan adanya manipulasi dokumen serta pencurian kas. Karyawan restoran juga belum memiliki nomor identifikasi khusus dalam melakukan aktivitasnya.
 - b. Pemisahan fungsi yang terdapat pada proses penerimaan pesanan hingga pengiriman pesanan belum memadai. Fungsi *custody* dan *recording* masih dijalankan oleh *waiter* dan kasir yang dapat saling bertukar pekerjaan. Hal ini dapat menimbulkan risiko manipulasi terhadap dokumen dan pencurian kas.
 - c. Penggunaan dan desain dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Bakso Kemon Galaxy cukup memadai. Namun terdapat kelemahan pada dokumen *captain order*. Dokumen tersebut tidak *prenumbered* sehingga dapat menyulitkan *manager* dalam menelusuri dokumen penjualan. Dokumen tersebut belum memiliki kolom otorisasi bagi kasir dan *kitchen* pada *captain order* makanan serta belum memiliki kolom otorisasi bagi kasir dan *bar* pada *captain order* minuman. Hal ini dapat menimbulkan adanya transaksi fiktif dan pencurian pesanan.
 - d. Pengamanan atas aset dan dokumen yang dijalankan oleh Bakso Kemon Galaxy belum memadai. Aset kas yang diterima atas pembayaran dari pelanggan, disimpan di dalam laci yang tidak terkunci sehingga dapat diakses oleh seluruh karyawan. Hal ini dapat menimbulkan risiko terhadap pencurian kas. Pengamanan atas dokumen *softcopy* rekap penjualan yang tersimpan pada *database cash register* sudah memadai karena dokumen tersebut terhubung langsung dengan aplikasi yang dimiliki oleh *manager*.
 - e. Bakso Kemon Galaxy sudah melakukan pemeriksaan independen atas proses aktivitas penjualan di restoran. Pemeriksaan independen dilakukan untuk

memastikan bahwa pekerjaan yang dijalankan karyawan sudah sesuai dengan kebijakan, rencana dan kinerja periode sebelumnya. Namun *manager* Bakso Kemon Galaxy belum melakukan pemeriksaan independen pada dokumen-dokumen pendukung atas transaksi yang dijalankan.

5. Aktivitas pengendalian pada Bakso Kemon Galaxy belum berperan dalam meningkatkan penerimaan pendapatan. Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa aktivitas pengendalian mempunyai peran yang sangat penting bagi perusahaan. Adanya aktivitas pengendalian, Bakso Kemon Galaxy dapat memperkecil risiko yang ada pada siklus pendapatan, sehingga aktivitas penjualan dapat dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan penerimaan pendapatan perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran yang dapat diterapkan pada siklus pendapatan untuk meningkatkan penerimaan pendapatan Bakso Kemon Galaxy, yaitu:

1. Bakso Kemon Galaxy sebaiknya mengikuti prosedur baku tertulis pada siklus pendapatan yang dapat dilihat pada lampiran 5 dan lampiran 6.
2. Bakso Kemon Galaxy dapat menggunakan metode pemesanan *self-service*. Prosedur pada siklus penjualan menggunakan metode *self-service* terdapat pada lampiran 11.
3. Bakso Kemon Galaxy disarankan agar memberikan nomor identifikasi pada masing-masing karyawan dalam melakukan aktivitas penjualannya.
4. Bakso Kemon Galaxy disarankan agar pada bagan struktur organisasi *dishwasher* dan *gardener* dapat disatukan menjadi *general kitchen* saja dan pada bagian *front kitchen* dilakukan pemisahan menjadi bagian *kitchen* untuk pembuatan makanan dan *bar* untuk pembuatan minuman.
5. Fungsi *custody* dan *recording* pada aktivitas penjualan sebaiknya ada pemisahan tanggung jawab, pada *waiter* hanya melakukan pemesanan dan pengiriman pesanan

saja dan pada kasir hanya melakukan penagihan serta penerimaan pembayaran saja. Apabila Bakso Kemon Galaxy ingin semua karyawan dapat mengerti semua deskripsi pekerjaan setiap bagian, disarankan agar menggunakan rotasi pekerjaan bagi karyawan yang dilakukan secara terjadwal dan periodik misalnya satu atau dua bulan sekali, sehingga pekerjaan yang dilakukan karyawan tetap dapat dipertanggungjawabkan.

6. Pada dokumen *captain order*, Bakso Kemon Galaxy disarankan agar diberi *prenumbered* agar mudah ditelusuri dan dipertanggungjawabkan. Bakso Kemon Galaxy juga disarankan menambah kolom otorisasi pada dokumen *captain order* bagi kasir untuk melakukan otorisasi dengan melakukan paraf setelah pelanggan melakukan pembayaran. Kolom otorisasi bagi *kitchen* dan *bar* juga disarankan untuk ditambahkan, sehingga bagian *kitchen* dapat melakukan paraf setelah pembuatan makanan selesai dan bagian *bar* dapat melakukan paraf setelah proses pembuatan minuman selesai. Saran untuk desain *captain order* tersebut dapat dilihat pada lampiran 8.
7. Bakso Kemon Galaxy sebaiknya menggunakan laci yang terkunci untuk menyimpan aset yang dimiliki restoran sehingga risiko pencurian dapat dikurangi.
8. Bakso Kemon Galaxy sebaiknya melakukan pemeriksaan independen atas dokumen aktivitas penjualan yang dimiliki perusahaan. Pemeriksaan independen ini dapat dilakukan dengan *reconciliation of independently maintained records*.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat diberikan setelah dilakukannya penelitian dan pembahasan. Semoga apa yang peneliti sampaikan dapat berguna bagi Bakso Kemon Galaxy.

Daftar Pustaka

- Accountingcapital. (2020). *Accounting Capital*. Diambil kembali dari Accounting Capital.com: <https://www.accountingcapital.com/basic-accounting/revenue-receipts/>
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. (2013). *Accounting Information System*. New Jersey: Pearson.
- COSO. (2013). *Internal Control-Integrated Framework*. New York: AIGPA.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Juniman, P. T. (2017, January 18). *CNN Indonesia Gaya Hidup Food*. Diambil kembali dari [cnnindonesia.com: https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170118121405-262-187137/gaya-hidup-masyarakat-menjadikan-bisnis-kuliner-menjanjikan](https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170118121405-262-187137/gaya-hidup-masyarakat-menjadikan-bisnis-kuliner-menjanjikan)
- Kemenparekraf. (2020). *Subsektor Ekonomi Kreatif*. Diambil kembali dari [Kemenparekraf.go.id: https://kemenparekraf.go.id/layanan/Subsektor-Ekonomi-Kreatif/Kuliner](https://kemenparekraf.go.id)
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. Harlow: Pearson.
- Weygandt, J., Kimmel, P., & Kieso, D. (2015). *Financial Accounting*. Wiley.
- Wilkinson, J. W. (2000). *Accounting Information System*. Toronto: Wiley.

